



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 7464-7477

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Gaya Hidup dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Shopee *Paylater* Pada Generasi Milenial

Nurul Hikmawati^{1✉}, Ika Indriasari², Rita Meiriyanti³

Universitas PGRI Semarang

Email: nurulhikmawati763@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pendapatan, gaya hidup dan risiko terhadap minat menggunakan shopee *paylater* pada generasi milenial mahasiswa prodi manajemen di Universitas PGRI Semarang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan pengolahan data serta pengujian hipotesis menggunakan SPSS 24. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Literasi keuangan (X1), Pendapatan (X2), Gaya hidup (X3) dan Risiko (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan shopee *paylater* pada generasi milenial mahasiswa prodi manajemen di Universitas PGRI Semarang.

Kata Kunci: *Minat Menggunakan Shopee Paylater, Literasi Keuangan, Pendapatan, Gaya Hidup, Risiko*

Abstract

This research aims to determine the influence of financial literacy, income, lifestyle and risk on interest in using Shopee Paylater among the millennial generation of management study program students at PGRI University Semarang. This research uses quantitative research methods. The number of samples used in this research was 100 respondents. Data collection techniques use questionnaires and data processing as well as hypothesis testing using SPSS 24. Based on the results of this research it can be concluded that: Financial literacy (X1), Income (X2), Lifestyle (X3) and Risk (X4) have a positive and significant effect on interest using shopee paylater among the millennial generation of management study program students at PGRI University Semarang.

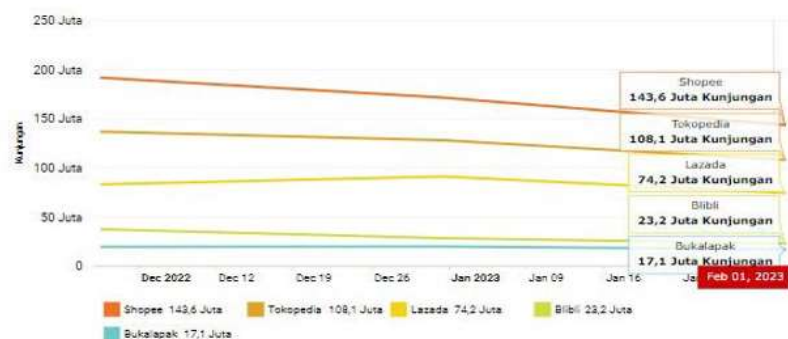
Keywords: *Interest In Using Shopee Paylater, Financial Literacy, Income, Lifestyle, Risk*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi mengalami peningkatan. Peningkatan ini ditandai dengan segala aktivitas yang dapat dilakukan secara digital. Semua sistem yang dulunya bersifat manual perlahan mulai beralih ke sistem teknologi digital. Akibat perubahan-perubahan tersebut terjadi sebuah fenomena baru, yaitu keuangan yang dahulu bersifat konvensional sekarang beralih menjadi digital, fenomena ini disebut dengan *Financial Technology* (Putri, 2022).

Penggunaan *financial technology* sering sekali mengalami berbagai inovasi. Sehingga perusahaan memiliki inovasi untuk mengembangkan perusahaannya dalam dunia bisnis salah satunya seperti perusahaan memilih fitur jual beli melalui media online yang bertujuan untuk menjualkan serta mempromosikan suatu produk kepada pihak pengguna/konsumen. Salah satu sarana teknologi yang begitu berpengaruh pada masa sekarang ini yaitu *e-commerce*.

Berikut merupakan data pengguna *e-commerce* di Indonesia:



Gambar 1.1 Jumlah Pengunjung Situs Bulanan 5 *E-Commerce* Terbesar di Indonesia (Desember 2022-Februari 2023)

Sumber: databoks,2023

Dari gambar diatas, *trend* kunjungan ke situs *e-commerce* di Indonesia menurun pada awal 2023. Hal itu terjadi pada 5 *e-commerce* dengan pengunjung terbesar, yakni Shopee, Tokopedia, Lazada, Blibli, dan Bukalapak. Menurut data SimilarWeb, sepanjang Februari 2023 situs Shopee hanya mendapat 143,6 juta kunjungan. Shopee merupakan sebuah *e-commerce* yang berada dibawah naungan *Sea Limited* yang didirikan oleh Forrest Li yang berasal dari Singapura. Banyak fitur ditawarkan oleh Shopee antara lain voucher gratis ongkir, *flash sale*, hingga berbagai metode pembayaran seperti *Cash On Delivery (COD)*, transfer bank, dompet digital, hingga *paylater*.

Shopee *paylater* merupakan metode pembayaran yang ditawarkan oleh *PT.Commerce Finance* yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Metode pembayaran

yang dilakukan konsumen dengan membeli produk sekarang dan membayar nanti dalam beberapa cicilan atau dalam jangka waktu tertentu. Transaksi penggunaan shopee *paylater* memiliki tingkat bunga yang berbeda sesuai dengan besaran pembelian, pengguna/konsumen melakukan pembelian yang cukup mahal maka bunga yang didapatkan juga tinggi dan apabila pembelian sedikit maka bunga yang didapatkan rendah.

literasi keuangan adalah faktor pertama yang diteliti pada penelitian ini. Mahasiswa harusnya memiliki literasi keuangan agar mereka dapat mengelola keuangan pribadi mereka dengan baik, sehingga tidak akan menimbulkan suatu masalah dikemudian hari. Sebagai generasi muda yang memasuki perguruan tinggi, mahasiswa dianggap kritis dan memiliki keterampilan serta pengetahuan tentang keuangan karena pendidikan dianggap dapat membangun pola pikir mereka tentang bagaimana mereka membuat keputusan keuangan.

Faktor kedua yang dianggap berpengaruh yaitu pendapatan. Menurut Sukirno (Sukirno, 2016) Pendapatan pribadi yaitu seluruh total pendapatan yang diterima, termasuk pendapatan yang diterima seseorang tanpa harus bekerja atau melakukan kegiatan apapun. Dalam hal ini mahasiswa sebagai subjek pada penelitian ini, memperoleh pendapatan yang berasal dari orang tua, pekerjaan *part time*, wirausaha, dll.

Faktor ketiga yang dianggap berpengaruh yaitu gaya hidup mencerminkan bagaimana seseorang menjalani kehidupannya, yang melibatkan seluruh aspek individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Pada remaja khususnya mahasiswa, mereka ingin di akui eksistensinya oleh lingkungan, dapat dikatakan mereka melakukan cara agar dapat menjadi bagian dari lingkungan tersebut.

Faktor ke-empat yang dianggap berpengaruh yaitu risiko. Risiko mengacu pada ketidakpastian dan konsekuensi yang terkait dengan tindakan konsumen. Peneliti perilaku konsumen mendefinisikan risiko yang dirasakan sebagai persepsi konsumen tentang ketidakpastian dan konsekuensi negatif dari pembelian produk atau layanan. Risiko yang dirasakan meningkat karena ketidakpastian atau besarnya konsekuensi negatif.

Minat ini merupakan perasaan dimana mahasiswa yang menggunakan shopee akan merasa tertarik pada salah satu fasilitas pembayaran yang disediakan oleh pihak shopee yaitu layanan shopeepaylater dengan sukarela atau tanpa paksaan. Minat berperilaku pada penelitian ini adalah minat dalam menggunakan sistem layanan shopee *paylater*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan alat analisis SPSS 24. Adapun populasi dari penelitian adalah mahasiswa aktif prodi manajemen Universitas PGRI Semarang. Sedangkan sampel yang digunakan ditentukan dengan kriteria *purposive sampling*, dengan kriteria dari sampel adalah mahasiswa yang sudah pernah bertransaksi atau berbelanja menggunakan Shopee. Responden diambil sebagai sampel adalah mahasiswa aktif prodi manajemen Universitas PGRI Semarang angkatan 2020, 2021, 2022 dan 2023. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran *google form* dan *whatsapp* kepada mahasiswa aktif prodi manajemen Universitas PGRI Semarang. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(E)^2}$$

keterangan:

n : Besaran Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Besaran Toleransi Kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan rumus diatas, maka besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{1.395}{1 + 1.395(0,1)^2} = 93$$

Mengacu pada perhitungan rumus *slovin* diatas, maka jumlah sampel penelitian ini sejumlah 93 responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi kelulangan (X1)	X1.1	0,710	0,1966	Valid
	X1.2	0,640	0,1966	Valid
	X1.3	0,680	0,1966	Valid
	X1.4	0,762	0,1966	Valid
	X1.5	0,844	0,1966	Valid
	X1.6	0,720	0,1966	Valid
	X1.7	0,584	0,1966	Valid
	X1.8	0,716	0,1966	Valid
	X2.1	0,706	0,1966	Valid
	X2.2	0,604	0,1966	Valid

Pendapatan (X2)	X2.3	0,380	0,1966	Valid
	X2.4	0,550	0,1966	Valid
	X2.5	0,687	0,1966	Valid
	X2.6	0,686	0,1966	Valid
Gaya Hidup (X3)	X3.1	0,617	0,1966	Valid
	X3.2	0,610	0,1966	Valid
	X3.3	0,685	0,1966	Valid
	X3.4	0,781	0,1966	Valid
	X3.5	0,812	0,1966	Valid
	X3.6	0,787	0,1966	Valid
Risiko (X4)	X4.1	0,617	0,1966	Valid
	X4.2	0,610	0,1966	Valid
	X4.3	0,685	0,1966	Valid
	X4.4	0,781	0,1966	Valid
	X4.5	0,812	0,1966	Valid
	X4.6	0,787	0,1966	Valid
Minat Menggunakan Shopee Paylater (Y)	Y1	0,542	0,1966	Valid
	Y2	0,540	0,1966	Valid
	Y3	0,540	0,1966	Valid
	Y4	0,525	0,1966	Valid
	Y5	0,607	0,1966	Valid
	Y6	0,335	0,1966	Valid
	Y7	0,465	0,1966	Valid
	Y8	0,607	0,1966	Valid
	Y9	0,296	0,1966	Valid
	Y10	0,442	0,1966	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 24

Dari tabel 1 diatas menunjukkan bahwa dengan menggunakan responden sebanyak 100 maka didapat nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} diperoleh dari perhitungan $r_{pearson}$ product moment dengan df (degree of freedom) yang sama dengan $n - 2$, sehingga nilai $df = (100 - 2) = 98$. Adapun nilai r_{tabel} dari $df = 98$ yaitu 0,1966. Hasil dari uji validitas yang menggunakan 100 responden dengan 36 pertanyaan terdiri dari 26 pertanyaan dari variabel *independen* dan 10 pertanyaan dari variabel *dependen* diatas dinyatakan valid karena semula nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas		Keterangan
	Cronbach's	r Product	
	Alpha	Moment	
Literasi Keuangan (X1)	0,855	0,60	Reliabel
Pendapatan (X2)	0,638	0,60	Reliabel
Gaya Hidup (X3)	0,807	0,60	Reliabel
Risiko (X4)	0,685	0,60	Reliabel
Minat Menggunakan Shopee Paylater (Y)	0,627	0,60	Reliabel

Sumber:Hasil Olah Data SPSS 24

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa dalam uji reliabilitas variabel Literasi Keuangan, Pendapatan, Gaya Hidup, Risiko dan Minat Menggunakan Shopee *Paylater*, semula memiliki nilai Cronbach's Alpha yang melebihi 0,60. Oleh karena itu, dalam penelitian ini semula variabel dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, dan pertanyaan atas kuesioner yang digunakan pada penelitian sudah representatif dapat dipercaya dan diandalkan.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji One Sample Kolmogorov- Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.68778523
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.052
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.028 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.312
Point Probability		.000
a. Test distribution is Normal		
b. Calculated from data		
c. Lilliefors Significance Correction		

Sumber:Hasil Olah Data SPSS 24

Tabel 3 menunjukkan hasil uji normalitas, yang menunjukkan bahwa menggunakan metode Exact P Values Kolmogorov – Smirnov Test menghasilkan nilai sig 0,312 > 0,05. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa data penelitian memiliki distribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

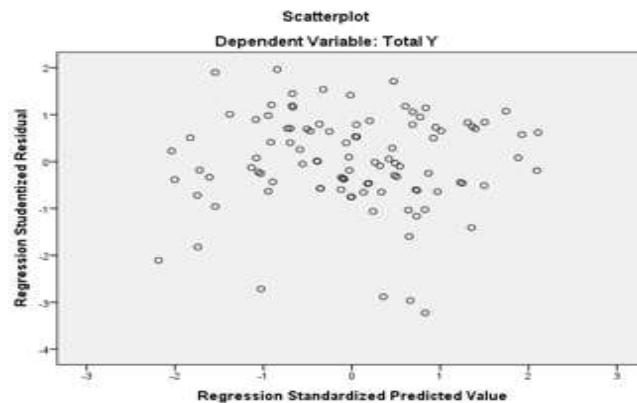
Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	7.336	3.885		1.888	.062		
Literasi Keuangan	.430	.077	.380	5.616	.000	.871	1.148
Pendapatan	.695	.097	.475	7.139	.000	.902	1.109
Gaya Hidup	.244	.083	.196	2.947	.004	.898	1.113
Risiko	.377	.072	.349	5.218	.000	.893	1.120

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 24

Berdasarkan tabel 4 hasil uji multikolinearitas ini mengindikasikan bahwa dari hasil uji multikolinearitas, variabel literasi keuangan, pendapatan, gaya hidup dan risiko tergolong normal serta tidak mengalami multikolinearitas di antara variabel independen, dikarenakan nilai *tolerance* untuk setiap variabel penelitian $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 .

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 24

Dilihat dari gambar 4.1 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam penelitian ini, karena titik-titik pada grafik tersebar di kedua sisi angka 0 tanpa membentuk sebarang pola khusus.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	7.336	3.885		1.888	.062		
Literasi Keuangan	.430	.077	.380	5.616	.000	.871	1.148
Pendapatan	.695	.097	.475	7.139	.000	.902	1.109
Gaya Hidup	.244	.083	.196	2.947	.004	.898	1.113
Risiko	.377	.072	.349	5.218	.000	.893	1.120

a. Dependent Variable: Minat menggunakan shopee *paylater*

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 24

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diperoleh hasil analisis regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e_1$$

$$Y = 7,336 + 0,430X_1 + 0,695X_2 + 0,244X_3 + 0,377X_4$$

Menjelaskan persamaan yang berkaitan dengan variabel Y dalam uji regresi linier berganda:

- a. a = konstanta sebesar 7,336 menjelaskan apabila variabel literasi keuangan, pendapatan, gaya hidup dan risiko konstan, maka kemampuan mahasiswa dalam minat menggunakan shopee *paylater* sebesar 7,336.
- b. Variabel literasi keuangan (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,430, yang menunjukkan bahwa jika variabel literasi keuangan mengalami peningkatan sebesar 100%, maka variabel minat menggunakan shopee *paylater* juga akan meningkat sebesar 43%. Koefisien regresi tersebut memiliki nilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) memiliki arah positif terhadap minat menggunakan shopee *paylater* (Y).
- c. Variabel pendapatan (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,695, yang menunjukkan bahwa jika variabel pendapatan mengalami peningkatan sebesar 100%, maka variabel minat menggunakan shopee *paylater* juga akan meningkat sebesar 69,5%. Koefisien regresi tersebut memiliki nilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan (X2) memiliki arah yang positif terhadap minat menggunakan shopee *paylater* (Y).
- d. Variabel gaya hidup (X3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,244, yang menunjukkan bahwa jika variabel gaya hidup mengalami peningkatan sebesar 100%, maka variabel minat menggunakan shopee *paylater* juga akan meningkat sebesar

24,4%. Koefisien regresi tersebut memiliki nilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup (X3) memiliki arah yang positif terhadap minat menggunakan shopee *paylater* (Y).

- e. Variabel risiko (X4) memiliki koefisien regresi sebesar 0,377, yang menunjukkan bahwa jika variabel sikap keuangan mengalami peningkatan sebesar 100%, maka variabel minat menggunakan shopee *paylater* juga akan meningkat sebesar 37,7%. Koefisien regresi tersebut memiliki nilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel risiko (X4) memiliki arah yang positif terhadap minat menggunakan shopee *paylater* (Y).

Uji Hipotesis

- 1) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.788 ^a	.621	.605	3.765
a. Predictors: (Constant), Total X4, Total X3, Total X2, Total X1				
b. Dependent Variable: Total Y				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 24

Dari Tabel 6 diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan *Adjusted R Square* memiliki nilai sebesar 0,605. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel literasi keuangan, pendapatan, gaya hidup dan risiko dari memberikan pengaruh sebesar 60,5% terhadap variabel terikat yaitu minat menggunakan shopee *paylater*. Sementara itu 39,5% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model atau penelitian ini.

- 2) Uji F (Simultan)

Tabel 7 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2205.014	4	551.253	38.896	.000 ^b
	Residual	1346.376	95	14.172		
	Total	3551.390	99			
a. Dependent Variable: Total Y						
b. Predictors: (Constant), Total X4, Total X3, Total X2, Total X1						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 24

Berdasarkan tabel 7 diatas, hasil uji f (simultan) menunjukkan bahwa nilai signifikan yaitu sebesar 0,000 dimana $0,000 < 0,05$ f_{hitung} atau f_{tabel} 38,896 > 2.47 f_{tabel} . Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut mengindikasikan bahwa variabel *independen* yaitu literasi keuangan, pendapatan, gaya hidup dan risiko memiliki pengaruh secara simulltan terhadap variabel *dependen* yaitu minat menggunakan shopee *paylater*.

3) Uji T (Parsial)

Tabel 8 Hasil Uji T

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.336	3.885		1.888	.062		
Literasi Keuangan	.430	.077	.380	5.616	.000	.871	1.148
Pendapatan	.695	.097	.475	7.139	.000	.902	1.109
Gaya Hidup	.244	.083	.196	2.947	.004	.898	1.113
Risiko	.377	.072	.349	5.218	.000	.893	1.120

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber:Hasil Olah Data SPSS 24

Berdasarkan tabel 8, diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

- Pada variabel literasi keuangan (X1) menunjukkan hasil dengan nilai signifikan selbelsar $0,000 < 0,05$ ataul t_{hitung} 5,616 > 1,958 t_{tabel} . Oleh karena itul H_1 diterima, yang mengindikasikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan shopee *paylater*
- Pada variabel pendapatan (X2) menunjukkan hasil dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ atau t_{hitung} 7,139 > 1,958 t_{tabel} , sehingga H_2 diterima, yang melnunjulkkkan bahwa pendapatan mlliliki pengaruh terhadap minat menggunakan shopee *paylater*.
- Pada variabelll gaya hidulp (X3) melnunjulkkkan hasil delngan nilai signifikan selbelsar $0,004 < 0,05$ atau t_{hitung} 2,947 > 1,958 t_{tabel} , sehingga H_3 diterima, yang melnunjulkkkan bahwa gaya hidlp memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan shopee *paylater*.
- Pada variabel risiko (X4) menulnjulkkkan hasil dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ atau t_{hitung} 5,218 > 1,958 t_{tabel} . Dengan demikian H_4 diterima, yang mengindikasikan bahwa risiko memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan shopee *paylater*.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Shopee *Paylater* Pada Generasi Milenial

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan shopee *paylater* pada generasi milenial mahasiswa manajemen FEB Universitas PGRI Semarang. , maka dapat diartikan jika seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang baik dapat mendorong individu untuk mengelola keuangan seperti kepupusan untuk menggunakan *fintech payment* agar memudahkan transaksi. Mahasiswa yang berminat menggunakan shopee *paylater* dengan memiliki pengetahuan tentang cara mengelola, mengatur, dan memahami kondisi keuangan dengan baik akan menimbulkan keputusan yang tepat dibanding mahasiswa yang tidak memiliki literasi keuangan akan menimbulkan perilaku meminjam yang berlebihan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Salsabila (2023) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap niat menggunakan *paylater* pada mahasiswa di Indonesia.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Menggunakan Shopee *Paylater* Pada Generasi Milenial

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan shopee *paylater* pada generasi milenial mahasiswa manajemen FEB Universitas PGRI Semarang. . Semakin tinggi pendapatan akan meningkatkan pola konsumsi yang lebih tinggi. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan mempengaruhi dalam penggunaan barang dan jasa. Mahasiswa yang memiliki pendapatan yang tinggi tentu memiliki tingkat pengeluaran konsumsi yang lebih tinggi, demikian pula sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ningsih, M. C., Woestho, C., & Kurniawan (2023) bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan shopee *paylater*.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Menggunakan Shopee *Paylater* Pada Generasi Milenial

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan shopee *paylater* pada generasi milenial pada mahasiswa manajemen FEB Universitas PGRI Semarang. . Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui gaya hidup berpengaruh terhadap minat menggunakan shopee *paylater* yang lebih modern dan jauh dari sebelumnya, seperti senang berbelanja lewat media *online*. Karena gaya hidup merupakan sebuah cerminan sosial yang berhubungan dengan kesenangan dan keinginan individu dalam setiap kegiatan atau perilaku mereka untuk

menggunakan apa yang mereka inginkan ditandai oleh keinginan seseorang untuk mengikuti perubahan *trend* dan produk terbaru. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi dan Aksari (2019) yang membuktikan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan *paylater*.

Pengaruh Risiko Terhadap Minat Menggunakan Shopee *Paylater* Pada Generasi Milenial

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan shopee *paylater* pada generasi milenial pada mahasiswa manajemen FEB Universitas PGRI Semarang. Risiko muncul ketika mahasiswa menganggap pilihan yang diambil menimbulkan akibat yang tak terduga dan tidak dapat dicegah. Adapun manfaat dari risiko terhadap minat menggunakan shopee *paylater* diantaranya, mahasiswa dapat mengantisipasi dan menangani segala bentuk risiko secara efektif dan efisien, mahasiswa dapat mengukur seberapa besar risiko yang didapat apabila menggunakan shopee *paylater* dan mengendalikan risiko yang akan terjadi setelah menggunakan shopee *paylater*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri & Mulatsih (2022) menyatakan bahwa risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan *Fintech payment (paylater)*

SIMPULAN

1. Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel literasi keuangan (X1) terhadap variabel minat menggunakan shopee *paylater* (Y) pada generasi milenial mahasiswa prodi manajemen FEB Universitas PGRI Semarang.
2. Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel pendapatan (X2) terhadap variabel minat menggunakan shopee *paylater* (Y) pada generasi milenial mahasiswa prodi manajemen FEB Universitas PGRI Semarang.
3. Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel gaya hidup (X3) terhadap variabel minat menggunakan shopee *paylater* (Y) pada generasi milenial mahasiswa prodi manajemen FEB Universitas PGRI Semarang.
4. Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel risiko (X4) terhadap variabel minat menggunakan shopee *paylater* (Y) pada generasi milenial mahasiswa prodi manajemen FEB Universitas PGRI Semarang.
5. Secara simultan terdapat pengaruh dari variabel Independen yaitu literasi keuangan (X1), pendapatan (X2), gaya hidup (X3), risiko (X4) terhadap variabel dependen minat menggunakan shopee *paylater* (Y) pada generasi milenial mahasiswa prodi manajemen FEB Universitas PGRI Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, T., & Mahyuni, L. P. (2022). Pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan, manfaat, keamanan dan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan fintech. *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 24(2), 245–258.
- Akbar, R. (2023). Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Resiko Dan Promosi, terhadap Keputusan Penggunaan Shopee Paylater Di Solo Raya. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 213–235.
- Asja, H. J., Susanti, S., & Fauzi, A. (2021). Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Pendapatan terhadap Minat Menggunakan Paylater: Studi Kasus Masyarakat di DKI Jakarta. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(4), 309–325.
- Dany, A. S. R., & Susanti, A. (2022). Pengaruh pendapatan, literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di surakarta. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(4), 453–464.
- Dary, R. W., & Pudjihardjo, M. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Religiusitas Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Spaylater. *Islamic Economics and Finance in Focus*, 1(3), 252–263.
- Dewi, N. M. P., & Aksari, N. M. A. (2019). *Pengaruh gaya hidup, perceived benefit, dan perceived risk terhadap niat menggunakan kartu kredit di Indonesia* [Doctoral dissertation]. Udayana University.
- Fitriyani, R. (2024). *Pengaruh Persepsi Risiko dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Mahasiswa Bertransaksi Pinjaman Online Shopee Paylater (Studi Pada Mahasiswa di Kota Cirebon)* [Doctoral dissertation]. IAIN Syekh Nurjati.
- Hidayanti, N., Wiryaningtyas, D. P., Ariyantiningasih, F., & Ciptasari, A. D. W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Shopee Paylater Melalui Financial Technology Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 2(7), 1471–1489.
- Ningsih, M. C., Woestho, C., & Kurniawan, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Manfaat Paylater Dan Pendapatan Generasi Z Terhadap Minat Penggunaan Paylater Di Platfrom Shopee Pada Kecamatan Tambun Selatan. *Jurnal Economina*, 2(11), 3218–3231.

- Putri, S. D., & Mulatsih, L. S. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat menggunakan fintech payment (PayLater) pada Shopee. *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University, 21(2)*, 1–2.
- Rahmawati, G., & Mirati, E. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pengguna shopee paylater pada generasi millennial. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen PNJ*.
- Ramadany, C., & Artadita, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Pada Generasi Milenial Dan Generasi Z Di Indonesia. *YUME: Journal of Management, 5(1)*, 606–614.
- Rizki, U. M. (2022). *Pengaruh Pendapatan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran Bayar Tunda (Paylater) Pada Fitur Shopeepaylater (Studi Kasus Mahasiswa di Purwokerto)* [Doctoral dissertation]. UIN Prof. Kh Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Salsabila, S. T. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kemudahan Penggunaan, Dan Manfaat Terhadap Niat Menggunakan Paylater Pada Mahasiswa Di Indonesia*.
- Sanoesi, R. N. W. O., & Setiawan, H. (2022). Pengaruh Presepsi Kemudahan, Manfaat, Intensitas Penggunaan, Gaya Hidup terhadap Impulse Buying Pada Pengguna Shopee Paylater. *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*.
- Saputra, V. R. J., & Sudarwanto, T. (2023). Pengaruh Gaya Hidup, Kepercayaan Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Shopee Paylater Masyarakat Kota Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN), 11(2)*, 165–173.